

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

SDN Bangkes I yang terletak di pinggir jalan raya desa Bangkes Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan yang sudah mulai berdiri dari tahun 1956. Dengan luas tanah 1424 m² , yang terdiri dari 20 ruangan , ruang kelas sebanyak 6 kelas, ruang guru 1 ruang, ruang kepala sekolah 1 ruang, perpustakaan 1 ruang, kamar mandi guru 1, kamar mandasiswa 2, kamar mandisiswi 2, ruang aula 1, Mosholla 1, lapangan upacara, ruang tenis meja 1, UKS 1 serta sudah ada fasilitas seperti papan tulis, sound sistem, tempat duduk dan meja siswa dan guru serta perlengkapan belajar lainnya, dan juga perpustakaan yang sudah mempunyai fasilitas belajar yang nyaman untuk para siswa belajar. Serta juga dilengkapi dengan kantin.

Sekolah yang saat ini dipimpin oleh Bapak Marsuki S.Pd. sudah menyangandakreditasi B dan telah menerapkan kurikulum 2013, seperti sekolah yang lainnya. Sekolah ini juga memiliki visi, misi, dan tujuan.

Visi, Misi dan Tujuan SDN Bangkes I

Visi:

“Terbentuknya manusia berilmu pengetahuan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, berbudaya dan berwawasan teknologi dengan berlandaskan iman dan taqwa”

Misi:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran bernuansa PAKEM

2. Melahirkan generasi yang cerdas, arif dan bijaksana dalam segala bidang dengan membangun rasa saling memiliki dan meningkatkan rasa tanggung jawab.
3. Meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan religi dalam bidang keilmuan
4. Mengembangkan sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan dengan menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan demokrasi.
5. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan komunikasi yang baik dengan warga sekolah dan lingkungan sekitar.
6. Menumbuhkembangkan iklim kompetisi yang sehat dengan menanamkan konsep dasar IPTEK untuk pendidikan yang lebih lanjut.

Tujuan:

Berikut tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan utamanya tingkat sekolah dasar:

1. Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur
2. Menghasilkan lulusan – peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak Mulia.
3. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan bersikap demokratis.
4. Menguasai dasar-dasar IPTEK, seni serta keterampilan atau kecakapan hidup sebagai bekal mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.
5. Mencedaskan peserta didik dan guru sehingga dapat meraih prestasi yang baik akademik-maupun non akademik.¹

¹ Data yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi disekolah SDN Bangkes 1,(17 Maret 2022), pukul 08:30 WIB

SDN Bangkes I merupakan satu lembaga pendidikan negeri yang cukup maju dan berkembang di daerahnya. SDN Bangkes I tersebut termasuk salah satu sekolah yang paling luas di desa bangkes karena memiliki 20 ruangan juga di lengkapi dengan fasilitas-fasilitas sekolah dan media pembelajaran yang memadai yang tentunya sudah memudahkan elemen sekolah.

Pelaksanaan proses pendidikan khususnya di sekolah dasar, peran seorang gurulah yang paling terdepan. Guru dalam islam diartikan orang yang memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan siswa. Disekolah dasar tentunya sebagian siswa sudah beprestasi dan sebagian nya lagi belum, tetapi mungkin sebagian lagi belum. Mungkin disisi lain ada sebagian siswa yang dulunya berprestasi tetapi sekarang sudah semakin menurun. Penyebab menurunnya prestasi belajar siswa yaitu, kurangnya motivasi, semangat, jera, malas, dan sebagainya . Tapi dalam hal ini bukan hanya guru tentunya orang tua juga memiliki peranan penting sebagai motivator untuk meningkatkan prestasi peserta didik karena orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak-anaknya.

Peranan guru dan orang tua sebagai motivator untuk meningkatkan prestasi belajar sangatlah penting. Orang tua beserta guru berkewajiban membantu peserta didik meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan adanya pemberian motivasi dari guru dan orang tua di sekolah SDN Bangkes I khususnya di kelas III di keranakan pada kelas ini merupakan akhir dari kelas rendah menuju kelas tinggi maka di harapkan siswa semakin semangat dan giat dalam belajar. Dari hal inilah maka akan di ketahui

bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa dari peranan orang tua dan guru.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan tentang paparan data dan hasil temuan penelitian setelah kajian teoritis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, paparan dan temuan akan di bandingkan dengan hasil lapangan seperti hasil pengamatanmm wawancara, dan dokumentasi. Paparan data dan hasil penelitian merupakan jawaban keseluruhan terkait peran *guru* dan *orang tua* sebagai *motivator* agar prestasi belajar siswa kelas III SDN Bangkes I kec. Kadur Kab. Pamekasan meningkat. Dalam hal ini peneliti telah merumuskan dalam sebuah fokus penelitian, penyederhanaan pembahasan dalam memahami paparan data hasil yang ditemukan dalam penelitian ini. Maka dengan hal ini peneliti akan menyajikan dalam bentuk sub pokok pembahasan sebagai berikut:

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Peran Guru Dan Orang Tua Sebagai Motivator Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN Bangkes I Kec. Kadur Kab. Pamekasan

Motivasi seorang siswa tentunya harus dimiliki saat belajar, dikarenakan motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dalam kegiatan belajar mengajar motivasi sangat dibutuhkan karena sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Maka dari itu jelas bahwasanya siswa sangat membutuhkan motivasi maka dari itu guru dan orang tua selaku motivator harus bisa membangkitkan motivasi pada siswa atau anaknya.

Maka dalam hal ini peneliti menanyakan seberapa penting peran guru dan orang tua sebagai motivator untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Terkait hal ini langsung diungkap Bapak Marsuki, S.Pd. selaku kepala sekolah.

“ Sangat penting dikarenakan motivasi yang diberikan guru terhadap siswa dan motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya secara tidak langsung bisa membangkitkan semangat belajar dalam diri siswa. Sehingga dengan begitu maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat”.²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang terlampir pada lampiran ke 3 halaman 100 dengan kepala sekolah tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya peran motivator yang dalam hal ini guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangatlah penting karena dengan motivasi yang diberikan oleh keduanya akan membuat anak lebih semangat belajar, jika anak sudah semangat belajar maka secara tidak langsung prestasi belajar mereka akan meningkat.

Proses belajar itu dilakukan dengan adanya rencana sehingga nantinya prestasi belajar yang dihasilkan dapat diketahui serta dapat diukur. Adanya motivasi tentu sangat dibutuhkan agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dan memperoleh hasil yang baik. Memberikan motivasi kepada siswa merupakan kewajiban penting bagi

² Marsuki, kepala sekolah SDN Bangkes I, wawancara Langsung (21 Maret, 2022)

orang tua ketika siswa berada di rumah. Sedangkan, pada saat proses belajar mengajar berlangsung merupakan tugas guru memberikan motivasi dan tentunya motivasi yang dilakukan oleh guru saat mengajar bermacam –macam . dan juga motivasi yang di lakukan oleh guru dan orang tua berbeda. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Fadilah wali siswa dari Jodi Pratama kelas III.

“ Saya sudah memberikan motivasi kepada anak saya dengan cara menasehati dan memberikan pembiayaan”³

Berkaitan dengan pemberian motivasi, hal ini juga di sampaikan langsung oleh guru kelas III.

“ Saya biasanya memuji siswa Hal ini dilakukan ya tujuannya tidak lain untuk memberikan motivasi kepada siswa tersebut. Maksudnya disini ketika ada salah satu siswa menjawab dari pertanyaan yang diberikan oleh saya maka itu harus diberikan pujian meskipun salah, karena dengan begitu akan membangkitkan motivasi belajar mereka, nanti dari jawaban yang salah saya selaku guru kelas akan meluruskannya.”⁴

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti juga menanyakan tujuan yang di harapkan dari motivasi yang dilakukan guru kelas kepada siswa kelas III, Ibu Siti Marwiyatun, mengemukakan bahwa:

“ Motivasi yang diberikan kepada peserta didik kelas III SDN Bangkes I memilki tujuan supaya siswa yang kurang semangat dan memilki kesulitan dalam pelajaran dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya bisa di atasai secara maksimal. Pada umumnya kesulitan-kesulitan yang di maksud disini meliputi masalah sosial-emosional yang menjadi penyebab rendahnya motivasi dalam belajar, semangat yang rendah, IQ yang di bawah rata-rata, ketidakmampuan untuk menggunakan kemampuan yang tinggi secara optimal”.⁵

³ Lailatul Fadilah, Wali siswa Kelas II , Wawancara Langsung (22-Maret -2022)

⁴ Siti Marwiyatun, Guru kelas III, Wawancara Langsung (21- maret- 2022)

⁵Siti Marwiyatun, Guru kelas III, Wawancara Langsung (21- maret- 2022).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang terlampir pada lampiran ke 3 halaman 100 motivasi yang dilakukan oleh guru kelas III pada dasarnya adalah sebuah bantuan spesifik yang diberikan kepada siswa kelas III SDN Bangkes I bentuk spesifik ini dilakukan tentu tidak dengan begitu saja melainkan telah melihat kemungkinan serta kenyataan adanya kesulitan yang dihadapi terkait dengan perkembangan yang maksimal, sehingga siswa bisa memahami dirinya, memfokuskan dirinya, dan bertingkah laku sesuai dengan arahan dalam belajar.

Hal ini juga dikuatkan oleh hasil observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti ditempat penelitian pada hari Kamis, 24 Maret 2022 pada saat kegiatan pembelajaran di kelas III berlangsung motivasi yang di lakukan oleh guru kelas dapat meningkatkan semangat belajar siswa hal ini dapat diketahui berdasarkan catatan lapangan seperti berikut ini:

“ Saat proses pembelajaran berlangsung guru terlebih dahulu memberikan penjelasan terkait materi yang akan dipelajari pada hari itu setelah dirasa siswa memahami atau mengerti terhadap materi yang diberikan guru memberikan tugas sesuai dengan pemahaman dari siswanya tersebut untuk dikerjakan di dalam kelas dan bagi yang telah selesai mengerjakan tugas maka kemudian siswa akan diminta untuk maju ke depan menuliskan jawaban sesuai dengan soal yang diberikan di situ proses terjadinya pemberian pujian kepada siswa ”.⁶

Berdasarkan hasil observasi tersebut yang terlampir pada lampiran ke 3 halaman 103 peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya motivasi yang di lakukan oleh guru di dalam kelas sangatlah bagus karena dapat

⁶ Observasi Langsung di SDN Bangkes I, Kegiatan Pembelajaran (24 Maret 2022) Pukul 07:30 WIB.

membangkitkan semangat belajar siswa meskipun itu hanya sekedar pujian. Tentunya motivasi yang dilakukan guru di dalam kelas memiliki tujuan agar peserta didik mempergunakan kemampuan yang dimiliki dirinya sehingga mereka mengetahui potensi yang dimilikinya. Maka dengan ini peran guru sebagai motivator merupakan suatu kewajiban bagi guru.

Saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas guru harus menjadi pusat utama yang diperhatikan oleh siswa. Maka dengan itu seorang guru haruslah kreatif dan cara mengajarnya harus bervariasi agar siswa tidak bosan sehingga tujuannya tercapai secara maksimal dan siswa tentunya motivasi siswa dalam belajar akan meningkat. Sebagaimana yang di katakana oleh guru kelas III.

“Yaitu tentunya pembelajarannya harus tidak monoton, apabila monoton anak-anak akan bosan dan jenuh dan tentunya sebgaimana siswa tidak akan mendengarkan dan tidak fokus terhadap pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya modifikasi ketika aktivitas belajar mengajar, yaitu bisa di selengi dengan bercerita sesuai dengan materi yang di jelaskan dan tentunya juga harus di tunjang dengan media pembelajaran, karena dengan adanya media pembelajaran anak-anak akan lebih giat dan bersemangat dalam mendengarkan penjelasan dari guru”⁷

Berkaitan dengan hal tersebut kepala sekolah juga memaparkan saat wawancara bersama peneliti.

“Disini tentunya peran guru sebagai motivator menurut saya itu wajib dikarenakan memberikan motivasi kepada siswa itu merupakan salah peran guru yang harus dijalankan ketika pembelajaran maka secara tidak langsung juga guru menjalankan fungsinya yaitu sebagai control, dimana guru harus mampu mengontrol siswanya sehingga dengan itu guru mengetahui satu persatu keadaan siswanya, baik dari segi kemampuan IQ nya

⁷ Siti Marwiyatun, Guru kelas III, Wawancara Langsung (21- maret- 2022)

maupun fisiknya, bukan hanya itu guru harus juga kreatif agar ketika kegiatan pembelajaran berlangsung tidak membosankan terhadap siswa, karena dengan itu akan membuat siswa bersemangat dalam mendengarkan penjelasan guru sehingga dengan hal tersebut prestasi belajar siswa akan meningkat. Sedangkan orang tua tentunya merupakan lembaga pendidikan utama bagi anaknya sehingga peran orang tua sebagai motivator ini merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan juga karena orang tua dapat membangkitkan motivasi yang ada pada dalam diri anaknya, sehingga dirumah anak akan giat belajar dan menyelesaikan tugas sekolah”⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang terlampir pada lampiran ke 3 halaman 100 dapat dijelaskan peran guru dan orang tua sebagai motivator merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan. Hal ini senada dengan hasil wawancara salah satu wali murid kelas III yaitu ibu ulfah ibu dari Maulidya Hidayat.

“Saya sebagai orang tua membantu anak atau membimbing anak agar memiliki prestasi yang luar biasa dan baik di sekolah itu merupakan sebuah kewajiban bagi kami sebagai orang tua dan salah satunya yang kami lakukan yaitu dengan meluangkan sedikit waktu untuk mengawasi anak dalam belajar serta menasehatinya”⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang terlampir pada lampiran ke 3 halaman 102 peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya motivasi sangat penting bagi siswa di karenakan apabila siswa mendapatkan motivasi dari guru didalam kelas dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendapatkan motivasi di rumah dari orang tua maka perkembangan semangat siswa dalam belajar akan meningkat sehingga prestasi siswa pun akan bagus.

⁸ Marsuki, kepala sekolah, wawancara Langsung (21 Maret, 2022)

⁹ Hidayatul Ulfah, wali siswa kelas III, Wawancara Langsung (22 Maret 2022)

Suasana pembelajaran yang menyenangkan tentunya akan membuat proses belajar mengajar berjalan secara lancar, bukan hanya pembelajaran menyenangkan tetapi harus juga didukung dengan kondisi siswa yang tenang. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Marwiyatun.

“Apabila dalam proses belajar mengajar siswa tenang dan saya harus terampil karena guru itu dituntut sebagai inspirator dan juga sebagai disiplin kelas. Siswa tenang apabila saya tentunya dalam proses belajar tidak tergesa-gesa dan cara penyampaiannya juga bisa dimengerti oleh siswanya sehingga siswa dalam kelas juga aktif”.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang terlampir pada lampiran ke 3 halaman 100 dapat dikatakan bahwasanya proses belajar mengajar dapat berjalan lancar tidak luput dari peran siswa juga, di mana siswa disini kondisinya harus tenang. Karena apabila kondisi siswa tenang guru juga dapat mengajar secara maksimal.

Selanjutnya upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu bukan hanya memotivasi siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas akan tetapi guru juga memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi. Karena dengan itu peserta didik akan senang sekali, dengan itu peserta didik yang lain akan termotivasi untuk lebih giat dalam belajar agar prestasinya meningkat dan mendapatkan penghargaan berupa hadiah dari guru. Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru kelas III.

“Memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi adalah hal yang wajib, dikarenakan hadiah termasuk motivasi juga karena

¹⁰ Siti Mawiyatun, guru kelas III, Wawancara Langsung (21 Maret 2022)

apabila siswa yang berprestasi di berikan hadiah itu sebagai tanda apresiasi terhadap mereka agar siswa tersebut semakin giat dalam belajar, dengan begitu siswa akan bersaing di dalam kelas untuk semakin baik prestasinya”.¹¹

Hal ini sesuai dengan yang diungkap wali siswa dari Maulidyia Hidayat kelas III Saat diwawancarai.

”Bentuk motivasi yang sering diberikan yaitu dengan memberikan hadiah apabila nilainya bagus, dan juga dengan memberikan nasehat kepada anaknya bahwasanya belajar itu sangat penting agar prestasinya semakin meningkat”.¹²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang terlampir pada lampiran ke 3 halaman 102 tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti dengan adanya hadiah atau reward yang diberikan kepada siswa, dapat menimbulkan motivasi serta semangat siswa yang memiliki nilai bagus untuk tetap dipertahankan sehingga memperoleh hadiah kembali, dan hal ini juga menjadi faktor pemberi motivasi dan semangat siswa yang lain agar mereka lebih ulet lagi dalam belajar.

Hal ini diperjelas melalui hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa yang berprestasi di kelas III SDN Bangkes I yaitu Lidiya. Peneliti menanyakan apakah dia sering mendapatkan hadiah dari orang tua jika nilainya bagus dan apakah dengan guru memberikan hadiah dapat membuat dia semangat dalam belajar. Maka, di peroleh jawaban sebagai berikut

“ Iya saya sering mendapatkan hadiah dari orang tua saya, ketika saya di berikan hadiah saya semakin semangat untuk terus belajar. Sedangkan apabila saya mendapatkan hadiah dari guru saya

¹¹ Siti Marwiyatun, Wali kelas III, Wawancara Langsung, (21 Maret 2022).

¹² Hidayatul Ulfah, Wali siswa kelas III, Wawancara Langsung, (22 Maret 2022).

merasa sangat senang dikarenakan dengan itu saya merasa semakin percaya diri”¹³

Dari hasil ketiga wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi langsung di tempat penelitian pada tanggal 24 Maret 2022, maka di peroleh catatan lapangan sebagai berikut

“antusias siswa sangat terlihat saat kegiatan KBM berlangsung di dalam kelas siswa menyimak penyampaian guru dengan seksama apalagi mereka yang telah memperoleh dorongan dari orang tua di rumahnya”.¹⁴

Dari metode pengumpulan data yang dilakukan baik secara observasi maupun wawancara tersebut yang terlampir pada lampiran ke 3 halaman 103 disimpulkan bahwasanya dengan memberikan hadiah atau penghargaan kepada siswa merupakan bentuk penyampaian motivasi yang sangat bagus sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan tentunya hal ini akan membuat prestasi belajar siswa meningkat.

Peran guru dan orang tua sebagai motivator dalam meningkat prestasi belajar siswa kelas III SDN Bangkes I Kec. Kadur, Kab. Pamekasan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap sumber data yang telah dipaparkan, maka tentu penting motivator yang merupakan orang tua siswa karena dengan siswa mendapatkan motivasi dari orang tuanya dan juga guru bisa menumbuhkan minat belajar sehingga prestasi belajarnya bagus, karena prestasi belajar siswa akan meningkat apabila ada pengaruh motivasi dari luar yang sangat maksimal. Tentunya dalam hal ini ada beberapa

¹³ Lidiya, Siswa Kelas III, Wawancara Langsung (21 Maret 2022).

¹⁴ Observasi Langsung di SDN Bnagkes I, Kegiatan Pembelajaran (24 Maret 2022) Pukul 07:30 WIB

upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua, dimana upaya yang dilakukan oleh guru seperti, membuat suasana belajar menyenangkan, memberikan pujian, dan hadiah. Sedangkan orang tua yaitu dengan memberi nasehat, melengkapi fasilitas belajar dirumah, dan juga memenuhi pembiayaan.

2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru Dan Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN Bangkes I Kec. Kadur Kab. Pamekasan

Faktor yang mempengaruhi peran guru sebagai motivator untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu ada dua faktor, faktor pendukung dan penghambat. Setiap usaha yang dilaksanakan untuk melangkah ke yang lebih bagus, tentunya disini ada faktor yang bisa mendukung dan juga ada apa yang menjadi penghambat usaha guru kelas III SDN Bangkes I dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemberian motivasi.

Faktor pendukung ialah suatu tindakan yang dapat menjadikan sebuah kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan maksimal, sehingga tujuan dari suatu kegiatan tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Sedangkan faktor penghambat ialah suatu tindakan yang dapat menjadi penghalang jalannya suatu kegiatan, sehingga tujuan dari kegiatan tersebut tidak tercapai. Setelah mengetahui hal tersebut, maka penulis menjelaskan dari faktor pendukung dan penghambat secara umum upaya guru kelas dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemberian motivasi sebagai berikut.

a. Faktor Pendukung

Untuk mengetahui faktor pendukung pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru dan orang tua terhadap siswa kelas III SDN Bangkes I, peneliti telah melakukan beberapa wawancara dengan guru dan orang tua.

Dibawah ini keterangan guru kelas III yaitu Ibu Marwiyatun, yang menyatakan

“Faktor kewajiban, tanggung jawab serta amanah yang di berikan oleh orang tua dan kepala sekolah, sehingga hal ini menjadi pendorong saya untuk menciptakan generasi siswa yang memiliki ilmu dan juga berakhlakul karimah, selain itu juga di dorong dengan adanya fasilitas yang cukup memadai di sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, adanya buku paket yang memudahkan siswa untuk belajar dirumah dan disekolah yang mendukung pembelajaran. Hal ini juga menjadi pendorong saya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa”¹⁵

Hal ini juga di perkuat dari hasil wawancara kepada wali siswa kelas III yaitu ibu Ulfah ibu dari Maulidyia Hidayat yang mengatakan.

“Saya memberikan motivasi kepada anak saya dikarenakan faktor kewajiban, karena anak merupakan titipan dari Allah yang harus di jaga serta harus dibimbing agar menjadi anak yang akhlaknya baik, dikarenakan saya tidak bisa mengawasi anak selama 24 jam karena kesibukan dalam bekerja dan keterbatasan ilmu pengetahuan, tentunya dari hal ini saya menyekolahkan anak saya agar mempunyai ilmu pengetahuan yang luas dan memasrahkan penuh kepada pihak sekolah”.¹⁶

Dapat dikatakan bahwasanya faktor pendukung yang pertama yaitu kewajiban. Dimana orang tua dan guru terdorong

¹⁵Siti Marwiyatun, Wali kelas III, Wawancara Langsung, (21 Maret 2022).

¹⁶ Hidayatul Ulfah, Wali siswa kelas III SDN Bangkes I, Wawancara Langsung, (22 Maret 2022).

memberikan motivasi dikarenakan kewajiban tersebut. Dan juga sarana dan prasarana yang lengkap.

Dalam hal ini bapak kepala sekolah SDN Bangkes I juga memberikan penjelesan tentang hal ini.

“Pihak sekolah juga memberikan dukungan kepada guru seperti memberikan kesempatan kepada guru untuk ikut serta dalam KKG dan workshop hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi keguruannya. Adanya pemberian motivasi kepada siswa merupakan bentuk penyemangat dan juga dapat memberikan gambaran bahwasanya cita-cita mereka akan tergapai apabila mereka berhasil dalam menuntut ilmu sehingga memiliki masa depan yang indah, dan penyesalan akan terjadi apabila mereka tidak berhasil dalam menuntut. Selain itu pihak sekolah juga terus berusaha memberikan dukungan fasilitas yang lengkap untuk dapat melaksanakannya. Sedangkan faktor pendukung dari orang tua yaitu kesadaran orang tua yang tinggi akan pentingnya pendidikan dan juga pembiayaan yang di penuhi oleh orang tua”.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang terlampir pada lampiran ke 3 halaman 100 maka dapat dikatakan jika faktor pendukung guru dalam memberi motivasi kepada siswa yaitu adanya workshop KKG yang di ikuti oleh guru sehingga guru sadar betapa penting nya pemberian motivasi kepada siswa. Sedangkan dari faktor pendukung orang tua yaitu munculnya kesadaran orang tua sendiri tentang pentingnya pendidikan.

b. Faktor Penghambat

keterangan terkait beberapa faktor penghambat guru dan orang tua Di kelas III SDN Bangkes I saat meningkatkan prestasi

¹⁷ Marsuki, kepala sekolah SDN Bangkes I, wawancara Langsung (21 Maret, 2022)

belajar siswa melalui pemberian motivasi di kemukakan langsung oleh guru kelas III bahwa:

“ kurangnya pembelajaran yang maksimal yang Saya berikan dikarenakan terbatasnya waktu dengan materi pembelajaran yang sangat banyak dan harus di selesaikan dalam kurun waktu yang cepat. Sehingga saya dalam mengajar dikejar oleh waktu dan tentunya kadang saya lupa mendorong atau memotivasi murid saya”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang terlampir pada lampiran ke 3 halaman 100 peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya faktor penghambat yang pertama yaitu terbatasnya waktu dalam pembelajaran sehingga dalam memeberikan motivasi belajar apada siswa kadang kurang.

Faktor yang selanjutnya juga langsung dikemukakan oleh guru kelas III sebagai berikut.

“Ada sebagian siswa yang belum bisa mencapai ketuntasan dalam pembelajaran, hal ini terjadi karena daya kemampuan siswa yang berbeda, selain itu kurang nya minta membaca siswa, oleh karenanya Saya harus bisa memotivasi siswa saya untuk terus belajar dan menyukai pelajaran tentunya hal ini terjadi pada sebagaian siswa karena kurangnya dorongan dari orang tua di rumah”¹⁹

Ini senada dengan ungkapan kepala sekolah ketika melakukan wawancara dengan peneliti .

“Faktor penghambat pemberian motivasi kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar yaitu kurangnya motivasi dari orangtua dirumah di karenakan orang tua yang sibuk bekerja karena di desak kebutuhan ekonomi, dan juga lingkungan agamis yang lebih mendukung,

¹⁸ Siti Marwiyatun, Wali kelas III SDN Bangkes I, Wawancara Langsung, (21 Maret 2022).

¹⁹ Siti Marwiyatun, Wali kelas III SDN Bangkes I, Wawancara Langsung, (21 Maret 2022).

karena ada sebagian orang tua yang menyempelekan ilmu pengetahuan umum”.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang terlampir pada lampiran ke 3 halaman 100 dapat menyimpulkan faktor penghambat disini juga di sebabkan ada sebagian siswa yang minat belajarnya kurang dan juga kemampuan IQ siswa yang tidak sama, selain itu kurangnya dukungan dari sebagian orang tua atau wali siswa di karenakan sibuk dalam hal pekerjaan dan juga ada sebagian orang tua yang acuh tak acuh terhadap pendidikan. Kaitannya dengan pendapat di atas juga di perkuat oleh wali siswa kelas III yaitu ibu dari Jodi Pratama.

“Saya masih kurang dalam memotivasi dikarenakan kesibukan saya dalam bekerja sehingga saya kurang memperhatikan perkembangan anak dalam belajar dirumah, dan juga saya kadang lebih menekankan kepada anak untuk mendahulukan pelajaran Madrasah Diniyahnya”²¹

Temuan Penelitian

Adapun temuan hasil yang di dapat dari lapangan tentang peran guru dan orang tua sebagai motivator antara lain:

1. Peran Guru Dan Orang Tua Sebagai Motivator Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN Bangkes I Kec. Kadur Kab. Pamekasan

prestasi belajar siswa akan meningkat tentunya apabila ada dorongan belajar dari guru dan orang tua. Sebagaimana peran guru dan orang tua sebagai motivator tentu keduanya harus memberikan sebuah

²⁰ Marsuki, kepala sekolah SDN Bangkes I, wawancara Langsung (22 Maret, 2022)

²¹ Lailatul Fadilah, Wali Siswa Kelas III, Wawancara Langsung (22 Maret 2022).

dorongan dan motivasi agar tumbuh dalam diri siswa itu semangat belajar sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Maka pentingnya peranan guru serta orang tua sebagai motivator untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas III SDN Bangkes

Pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru kelas III SDN Bangkes I bukan hanya dengan memberikan nasehat pentingnya belajar. Akan tetapi, banyak cara yang dilakukan oleh guru kelas III SDN Bangkes I dalam memberikan motivasi agar prestasi belajar siswa meningkat.

Seperti halnya saat guru kelas III SDN Bangkes I mengajar beliau memberikan motivasi dengan membuat siswa bersemangat dan tidak bosan dengan pelajarannya yaitu dengan menciptakan suasana yang menyenangkan bersahabat sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa, sehingga hal ini membuat siswa semangat dalam belajar dan prestasi belajar siswa juga meningkat. Hal ini dilakukan oleh guru kelas III SDN Bangkes I dikarenakan kesadaran beliau sebagai inspirator sehingga dalam menyampaikan pembelajaran beliau harus tidak tergesa-gesa agar siswa tenang dan paham dengan materinya. Karena, menurut beliau cara ini merupakan bentuk motivasi yang bisa diberikan kepada siswa.

Selain itu, guru kelas III SDN Bangkes juga memberikan pujian atau hadiah kepada siswa yang mempunyai nilai bagus atau berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dalam hal ini tentunya peran orang tua sebagai motivator untuk meningkatkan prestasi belajar siswa juga sangat penting dikarenakan apabila orang tua juga memberikan motivasi pastinya prestasi belajar siswa akan meningkat. Sebagaimana yang dilakukan oleh wali siswa kelas III SDN Bangkes I yaitu bentuk motivasi agar anaknya semangat dalam belajar yaitu adanya fasilitas belajar dirumah, memberikan hadiah, mengawasi belajar anak ketika dirumah, dan juga dengan nasehat.

2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru Dan Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN Bangkes I Kec. Kadur Kab. Pamekasan

Sebagaimana pada umumnya peran guru dan orang tua sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya ada faktor yang mempengaruhi faktor tersebut berupa hal yang menghambat maupun hal yang mendukung terhadap keberhasilan untuk meningkatkan prestasi siswa kelas 3 SDN Bangka 1 .

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN Bangkes I adalah faktor kewajiban, tanggung jawab, adanya pelatihan KKG, sarana dan prasarana yang lengkap. Sedangkan faktor pendukung orang tua sebagai motivator yaitu munculnya kesadaran orang tua sendiri tentang pentingnya pendidikan, tanggung jawab dan juga kewajiban.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat peran guru serta orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN Bangkes I yaitu faktor penghambat bagi guru adanya kurangnya jam pelajaran, kemampuan anak yang berbeda, kurangnya minat belajar sebagian siswa, dan yang terakhir yaitu kurangnya dukungan sebagian orang tua. Sedangkan faktor penghambat peran orang tua sbagai motivator yaitu kurangnya orang tua mengawasi anak ketika belajar dirumah dikarenakan kesibukan orang tua bekerja dan anak yang suka main.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini tentu akan sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini sendiri dalam pembahasan ini peneliti mencoba mengintegrasikan antara teori dan penemuan-penemuan yang ada setelah melakukan tahapan-tahapan penelitian berikut pembahasannya:

1. Peran Guru Dan Orang Tua Sebagai Motivator Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN Bangkes I Kec. Kadur Kab. Pamekasan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya prestasi belajara siswa akan meningkat manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar dengan berusaha mengerahkan segala usaha untuk mencapainya. Terrdapat beberapa faktor munculnya sebuah motivasi atau dorongan bukan hanya faktor internal tapi juga faktor eskternal termasuk juga motivasi dari guru dan orang tua. dalam membangkitkan motivasi dituntut untuk kreatif sehingga terbentuknya motivasi belajar

menjadi lebih efektif dan hasilnya pun akan lebih baik yaitu munculnya prestasi belajar yang meningkat.

Hasil penelitian di atas diperkuat oleh Sayiful Bahri Djamrah dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Belajar* menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik sangat diperlukan agar anak didik mau belajar, berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik bisa termotivasi untuk belajar. Guru bisa berhasil mengajar bila membangkitkan minat anak didik dalam belajar.²²

Memberikan motivasi kepada siswa merupakan salah satu peran yang harus dikerjakan oleh guru. Dimana hal ini diperkuat oleh Syaiful Bahri Djamrah menyatakan bahwa pendidik seharusnya dapat memberikan dorongan agar anak didiknya aktif serta bergairah saat belajar. Karena Guru juga memiliki peran sebagai seorang motivator bagi siswanya dan dalam pemberian motivasi atau dorongan terlebih dahulu guru harus mengetahui hal atau sesuatu yang menjadi latar belakang anak bisa malas saat belajar sehingga prestasi belajarnya menurun.²³

Di SDN Bangkes I kelas III Guru sebagai motivator berjalan sesuai dengan mestinya, hal ini dapat dilihat ketika guru mengajar didalam kelas beliau mengetahui perkembangan setiap siswanya. Maka Dari sinilah guru diketahui bahwa guru kelas III SDN Bangkes I bersikap terbuka terhadap siswanya, dan satu proses pembelajaran di dalam kelas beliau mampu menciptakan suasana kelas

²² Sayiful Bahri Djamrah, *Psikologi Belajar*, 149.

²³ Syaiful Bahri Djamrah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, 43.

yang menyenangkan sehingga terlihat siswa aktif dalam belajar sehingga dapat dilihat dari hal ini guru juga menjalankan fungsinya sebagai didaktikus.

Terkait dengan hal di atas juga diperkuat oleh Arianti dalam penelitiannya yang berjudul *Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa* dimana dalam penelitiannya menjelaskan fungsi guru sebagai didaktikus yaitu kualitas pengajaran yang sangat bergantung pada cara menyajikan materi yang harus dipelajari, dari bagaimana cara menggunakan penugasan, cara guru mengaktifkan siswa, dan bagaimana cara guru memberikan informasi kepada siswa tentang keberhasilan mereka.²⁴

Dari hasil penelitian juga diketahui bahwasanya pemberian motivasi yang dilakukan guru dikelas III SDN Bangkes I bukan hanya dengan memberikan motivasi melalui ceramah tetapi juga melalui pujian dikarenakan pujian termasuk motivasi. Saat ada siswa yang berani menjawab atau maju kedepan guru kelas III langsung memberikan pujian agar siswa semakin semangat dalam belajar dan tentunya prestasi belajar siswa pun akan semakin meningkat.

Memberikan pujian kepada siswa termasuk unsur yang bisa mempengaruhi motivasi sebagaimana yang dijelaskan oleh Dimiyati dan Mudjono mengemukakan dalam upaya memberikan motivasi kepada

²⁴ Arianti, "peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa" jurnal Didaktik jurnal kependidikan, no 2, (Desember -2018): 117-134.

siswa salah satunya yaitu pemanfaatan pembuatan berupa hadiah, pujian maupun kritikan.²⁵

Pemberian motivasi kepadasiswa agar prestasi belajarnya mengalami peningkatan tentunya juga dapat dilakukan orang tua dirumah dikarenakan peran orang tua yang juga sebagai motivator untuk anaknya. Dimana terkait dengan hal ini wali siswa kelas III SDN Bangkes juga ikut andil membrikan motivasi kepada anaknya di rumah yaitu dengan mengawasi belajar anak ketika dirumah dan memberikan nasahet sehingga dengan hal tersbut sehingga prestasi siswa akan semakin meningkat.

Hal ini dilakukan oleh wali siswa kelas III SDN Bangkes I dikarenakan peran orang tua dalam pendidikan itu sangat penting untuk ikut andil dalam rangka mengetahui prestasi anak dalam belajar. Tentunya peran orang tua dalam pendidikan juga dijelaskan oleh Selfia S Rumbewas dalam penelitiannya yang berjudul peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik Di SDN Serabi mengemukakan kehidupan keluarga tidak akan terlepas dari yang namanya orang tua saat anak memasuki usia sekolah peran orang tua tentu sangat amat dibutuhkan meskipun sebelumnya peran orang tua juga tidak dapat diremehkan akan tetapi ketika anak sudah memasuki usia sekolah maka peran orang tua semakin ekstra dimana orang tua harus menumbuhkan semangat belajar dari si anak sehingga hal itu

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 85

menjadi sebuah kebiasaan selanjutnya juga dalam mengembangkan pribadi anak.²⁶

2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru Dan Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN Bangkes I Kec. Kadur Kab. Pamekasan

Faktor Pendukung

Dari berbagai hasil wawancara kepada guru kelas III, kepala sekolah, wali siswa dan juga siswa maka dapat diketahui bahwasanya faktor pendukung pemberian motivasi untuk meningkatkan prestasi siswa oleh guru dan orang tua yaitu dikarenakan faktor tanggung jawab dan kewajiban sehingga kedua terus-menerus Memberikan motivasi kepada siswa agar prestasi belajar siswa terus meningkat dan membaik ini merupakan hal yang dilakukan oleh guru dan orang tua.

Terkait dengan hasil penelitian di atas diperkuat lagi oleh Drs. N.A Ametumbun dalam bukunya Syaiful Bahri Djarmah yang berjudul *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* menyatakan guru merupakan Orang yang bertanggung jawab terhadap peserta didiknya atau murid yang ya didik untuk tanggung jawab tersebut bisa secara individu maupun klasik dan lingkupnya baik di lingkup sekolah maupun di luar.²⁷

Faktor pendukung guru kelas III SDN Bangkes I dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa hasilnya diperoleh saat observasi yaitu adanya sarana dan prasaran yang lengkap yang disediakn oleh pihak sekolah sehingga bisa bermanfaat ketika

²⁶ Selfia S Rumbewas, “ Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pesrta Didik Di SD Negeri Serabi” Juranl Edumatsains,no 2, (Januari-2018): (201-212).
Syaiful Bahri Djarmah , *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, 31.²⁷

kegiatan pembelajaran. Hal ini menjadi pendukung untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap tentunya peran guru sebagai fasilitator dapat terpenuhi dan juga berjalan dengan mestinya. Sehingga saat guru mengajar, guru tidak kebingungan dikarenakan alat yang akan digunakan untuk mengajar sudah ada dan siswa pun juga tenang saat proses belajar berlangsung. Dimana kondisi siswa yang tenang akan membuat proses belajar mengajar berjalan secara maksimal.

Guru sebagai fasilitator disini juga diperkuat dalam buku *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* oleh Syaiful Bahri Djamarah menyatakan dalam proses pembelajaran guru juga mempunyai peranan sebagai fasilitator dimana guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik.²⁸

Sedangkan faktor pendukung orang tua untuk memberikan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu dikarenakan faktor kewajiban orang tua bertanggung jawab atas pendidikan dasar bahkan bisa dikatakan pendidikan utama yang bersifat informal merupakan tanggung jawab orang tua serta hal itu terjadi di lingkungan keluarga, selain kewajiban orang tua memelihara, merawat sertamelindungi orang tua juga mempunyai kewajiban untuk mendidik anaknya sehingga peran orang tua dalam pendidikan sangatlah penting dikarenakan dengan orang tua ikut andil dalam mendidik anak maka secara tidak langsung orang tua

²⁸ Ibid.

memberikan dorongan atau motivasi agar anak semangat dalam belajar sehingga prestasi anak bagus.

Selaras dengan hasil penelitian ini Dalyono dalam bukunya yang berjudul *Psikologi pendidikan* mengungkapkan terkait dengan pendidikan keluarga atau orang tua adalah tempat paling utama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan bagi anak oleh karenanya tentu sudah kita ketahui bahwa tanggung jawab penuh terkait pendidikan yang paling utama itu dibebankan kepada orang tua.²⁹

Dari hasil peneltian yang di dapatkan peneliti, selain faktor pendukung yang telah disebutkan, disini juga di peroleh bahwa faktro pendukung selanjutnya yaitu orang tua memberikan pembiyaan terhadap kebutuhan pendidikan anak dan juga fasilitas belajar yang di ada dirumah, sehingga anak bisa sekolah dan belajar. Dengan memberikan pembiyaan dan fasilitas belajar kepada anak tentunya hal ini sudah merupakn bentuk motivasi yang diberikan oleh orang tua agar anak mempunyai prestasi belajar yang bagus.

Faktor Penghambat

Dalam pemberian motivasi untuk meningktkan prestasi belajar siswa yang dilakukan oleh guru dan orang selain adanya faktor pendukung tentunya juga ada faktor penghambat dimana faktor penghambat menurut hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti melalui wawanacra guru kelas III SDN Bangkes I yaitu terbatasnya waktu mengajar atau kurang jam

²⁹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. hal 59.

mengajar sedangkan materi yang harus di ajarkan kepada anak harus sesuai target sehingga hal inilah yang menjadi kendala guru kelas III SDN Bangkes I dalam memberikan motivasi kepada siswanya.

Selain itu juga, problematikan yang di hadapi guru dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya yaitu kemampuan daya ingat anak yang berbeda dan juga kurangnya dukungan atau pemberian motivasi oleh sebagian orang tua ketika siswa dirumah. Maka dari hal ini diketahui faktor penghambat guru.

Sedangkan faktor penghambat orang tua dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu karena kesibukna orang tua dalam bekerja sehingga orang tua kurang mengawasi aktivitas belajar anak ketika dirumah selain itu juga perhatian orang tua yang lebih menekankan ke pelajaran ayng ada di sekolah diniyahnya yaitu pelajaran agama dan tentunya anak yang lebih suka bermain ketika dirumah.

Hal ini diperkuat oleh Selfia S Rumbewas dalam penelitiannya yang berjudul Peran Orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Serabi mengemukakan dengan kondisi lingkungan tempat tinngal yang sepi, serta anak yang lebih suka bermain dengan teman sebayanya atau bermain Handphone, dan juga orang tua yang hanya dapat mengarahkan dan mengajak saja dikerenakan kesibukan orang tua bekerja.³⁰

³⁰ Selfia S Rumbewas, “ Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pesrta Didik Di SD Negeri Serabi” Juranl Edumatsains,no 2, (Januari-2018): (201-212).